

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PROGRAM REHABILITASI BAGI
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA
(Studi Kasus: Insitusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Putra Agung
Mandiri Kota Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah



Oleh :

BAGAS PRADANA

NIM : 2108206002

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

2024

ABSTRAK

BAGAS PRADANA, NIM : 2108206002, “TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PROGRAM REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA NARKOTIKA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (STUDI KASUS : INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN PUTRA AGUNG MANDIRI KOTA CIREBON)”

Penyalahgunaan narkotika merupakan salah satu permasalahan besar yang dihadapi oleh negara Indonesia, baik dari segi sosial, kesehatan, maupun hukum. Dalam merespons permasalahan ini, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi, salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Undang-undang ini mengatur tentang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkotika, dengan pendekatan yang tidak hanya mengutamakan hukuman pidana bagi pelaku penyalahgunaan narkotika, tetapi juga memberikan kesempatan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkotika.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara yuridis pelaksanaan program rehabilitasi berdasarkan ketentuan perundang-undangan tersebut dan juga mengkaji efektivitas implementasinya di lapangan, khususnya pada Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Putra Agung Mandiri yang memiliki peran dalam proses rehabilitasi di Kota Cirebon. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan regulasi, peningkatan dukungan sumber daya, serta integrasi program rehabilitasi dalam kebijakan pemulihan dan kesehatan masyarakat. Kolaborasi multisektor menjadi kunci dalam memastikan program rehabilitasi berjalan efektif sebagai upaya dalam penanggulangan narkotika berbasis keadilan restoratif. Evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program IPWL, serta penyusunan kebijakan teknis yang adaptif terhadap tantangan lapangan, menjadi prasyarat penting untuk memperkuat posisi rehabilitasi sebagai instrumen hukum yang humanis dan berkelanjutan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dan empiris, dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, observasi lapangan, serta wawancara terhadap pihak IPWL dan pengguna layanan rehabilitasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif, pelaksanaan rehabilitasi telah sejalan dengan ketentuan pasal 54 hingga pasal 59 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika, namun dalam praktiknya masih dihadapkan pada sejumlah kendala seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga profesional yang tersertifikasi, serta minimnya kesadaran dan partisipasi keluarga dan masyarakat dalam proses rehabilitasi. Selain itu, koordinasi antar lembaga pemerintah dan IPWL juga belum optimal, sehingga menghambat kesinambungan pemulihan bagi penyalahguna narkotika.

Kata Kunci : Rehabilitasi, Narkotika dan Penyalahguna

ABSTRACT

BAGAS PRADANA, NIM : 2108206002, “JURIDICAL REVIEW OF THE REHABILITATION PROGRAM FOR NARCOTICS ABUSERS BASED ON LAW NUMBER 23 OF 2009 CONCERNING NARCOTICS (CASE STUDY: INSTITUTION RECIPIENTS MANDATORY TO REPORT (IPWL) YAYASAN PUTRA AGUNG MANDIRI CIREBON CITY)”

Drug abuse is one of the major problems faced by Indonesia, both in terms of social, health, and law. In responding to this problem, the Indonesian government has issued various policies and regulations, one of which is Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. This law regulates the prevention, eradication, abuse, and illicit trafficking of narcotics, with an approach that not only prioritizes criminal penalties for perpetrators of drug abuse, but also provides rehabilitation opportunities for victims of drug abuse.

This study aims to legally review the implementation of the rehabilitation program based on the provisions of the legislation and also examine the effectiveness of its implementation in the field, especially at the Mandatory Reporting Recipient Institution (IPWL) of the Putra Agung Mandiri Foundation which has a role in the rehabilitation process in Cirebon City. This study emphasizes the importance of strengthening regulations, increasing resource support, and integrating rehabilitation programs into recovery and public health policies. Multi-sector collaboration is key to ensuring that rehabilitation programs run effectively as an effort to combat narcotics based on restorative justice. A comprehensive evaluation of the implementation of the IPWL program, as well as the preparation of technical policies that are adaptive to field challenges, are important prerequisites for strengthening the position of rehabilitation as a humanistic and sustainable legal instrument

The method used is a normative and empirical legal approach, with data collection techniques through literature studies, field observations, and interviews with IPWL and users of rehabilitation services. The results of the study indicate that normatively, the implementation of rehabilitation has been in line with the provisions of Article 54 to Article 59 of Law Number 35 of 2009 concerning narcotics, but in practice it is still faced with a number of obstacles such as budget limitations, lack of certified professional staff, and minimal awareness and participation of families and communities in the rehabilitation process. In addition, coordination between government agencies and IPWL is also not optimal, thus hampering the continuity of recovery for drug abusers.

Keyword: Rehabilitation, Narcotics, and Abusers

خلاصة

باجاس برادانا، نيم: ، المراجعة القانونية لبرنامج إعادة التأهيل من تعاطي المخدرات بناءً على القانون رقم 35 لسنة بشأن المخدرات (دراسة حالة: مؤسسة تلقي التقارير الإلزامية ياسان بوترا أغونغ مدينة مانديري في سيريبون")

يُعدّ تعاطي المخدرات إحدى أبرز المشاكل التي تواجهها إندونيسيا، على الصعيدين الاجتماعي والصحي والقانوني. ولمعالجة هذه المشكلة، أصدرت الحكومة الإندونيسية سياسات ولوائح متنوعة، منها القانون رقم 35 لعام 2009 بشأن المخدرات. يُنظّم هذا القانون الوقاية من المخدرات والقضاء عليها وإساءة استخدامها والاتجار غير المشروع بها، من خلال نهج لا يُولي الأولوية للعقوبات الجنائية لمرتكبي تعاطي المخدرات فحسب، بل يُتيح أيضاً فرص إعادة التأهيل لضحاياها.

تهدف هذه الدراسة إلى مراجعة تنفيذ برنامج إعادة التأهيل قانونياً استناداً إلى أحكام التشريع، وكذلك فحص فعالية تنفيذه على أرض الواقع، وخاصةً في مؤسسة متلقي الإبلاغ الإلزامي التابعة لمؤسسة بوترا أغونغ مانديري التي لها دور في عملية إعادة التأهيل في مدينة سيريبون. تؤكد هذه الدراسة على أهمية تعزيز اللوائح، وزيادة دعم الموارد، ودمج برامج إعادة التأهيل في سياسات التعافي والصحة العامة. يُعد التعاون متعدد القطاعات أمراً أساسياً لضمان تشغيل برامج إعادة التأهيل بفعالية كجهد لمكافحة المخدرات استناداً إلى العدالة التصالحية. يُعد التقييم الشامل لتنفيذ برنامج ، بالإضافة إلى إعداد سياسات فنية تتكيف مع التحديات الميدانية، شرطين أساسيين مهمين لتعزيز مكانة إعادة التأهيل كأداة قانونية إنسانية ومستدامة. الطريقة المستخدمة هي نهج قانوني معياري وتجريبي، مع تقنيات جمع البيانات من خلال دراسات الأدبيات والملاحظات الميدانية والمقابلات مع مستخدمي خدمات إعادة التأهيل. تشير نتائج الدراسة إلى أن تطبيق برامج إعادة التأهيل، من الناحية المعيارية، يتماشى مع أحكام المواد من 54 إلى 59 من القانون رقم 35 لسنة 2009 بشأن المخدرات، إلا أنه عملياً لا يزال يواجه عدداً من العقبات، مثل قيود الميزانية، ونقص الكوادر المهنية المؤهلة، وضعف وعي الأسر والمجتمعات المحلية ومشاركتها في عملية إعادة التأهيل. كما أن التنسيق بين الجهات الحكومية وبرنامج مكافحة المخدرات والإدمان ليس مثالياً، مما يعيق استمرارية تعافي متعاطي المخدرات.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

الكلمات المفتاحية: إعادة التأهيل، المخدرات والمتعاطون

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PROGRAM REHABILITASI BAGI
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA BERDASARKAN UNDANG- UNDANG
NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA

di Kasus: Insitusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Putra Agung
Mandiri Kota Cirebon)

Diajukan Sebagai Salah Satu

Syarat Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syari'ah

Oleh:

BAGAS PRADANA

NIM : 2108206002

Pembimbing:

Pembimbing:

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Achmad Otok Basthomi Lc., M.Ag
NIP. 19731223 200701 1 022


Saiful Ansori M.H
NIP. 19880825 202203 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam


Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syaria'ah

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Di Cirebon,

Assalamu 'alaikum WR.WB

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi yang berjudul **“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PROGRAM REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA NARKOTIKA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TQHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (Studi Kasus: Insitusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon)”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum WR.WB

Menyetujui:

Pembimbing 1

Achmad Otong Busthomi Lc., M.Ag
NIP. 19731223 200701 1 022

Pembimbing 2

Saiful Ansori M.H
NIP. 19880825 202203 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PROGRAM REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA NARKOTIKA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (STUDI KASUS : INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN PUTRA AGUNG MANDIRI KOTA CIREBON)”**, oleh Bagas Pradana, NIM : 2108206002, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syari'ah (FASYA) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

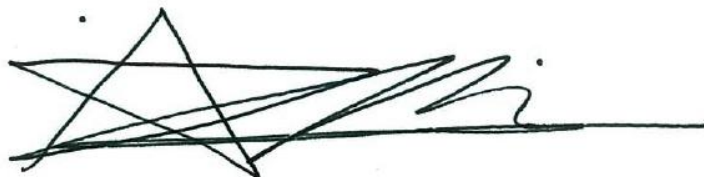
Ketua Sidang



Mohammad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003
Penguji 1

Sekretaris Sidang,


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 19920725 2009031012
Penguji 2


Am'mar Abdullah Arfan, S.H., M.H
NIP. 19831212 2019 03 1 007


Dr. Leliya, S.H., MH.
NIP.197312282007102003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Pradana
Nim : 2108206002
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 23 Juni 2003
Alamat : Desa kanci RT/RW 02/02 Blok Karang
Manunggal, kecamatan astanajapura,
kabupaten Cirebon

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PROGRAM REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA NARKOTIKA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (STUDI KASUS : INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN PUTRA AGUNG MANDIRI KOTA CIREBON)”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Rabu 26 Februari 2025

Saya yang menyatakn,



Bagas Pradana

NIM: 2108206002

MOTTO

“Bangun dan berdiri setegak dulu”

Dulu kamu pernah mengalami masa susah seperti ini bahkan jauh lebih susah dari ini tapi kamu mampu untuk berdiri lagi.



KATA PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis jadikan sebagai bukti semangat penulis serta cinta kasih sayang kepada orang-orang berharga dalam hidup penulis.

Bapak Imron Rosadi (Alm) dan Mamah Siti Khodijah selaku orang tua penulis, Alhamdulillah kini penulis sudah berada dititik ini, titik dimana penulis berhasil menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Untuk Bapak Imron Rosadi (Alm) meskipun raga ini tak lagi bisa bersua denganmu, setiap langkahku selalu dipandu oleh nilai-nilai dan ajaran yang kau tanamkan. Engkau tetap hidup dalam setiap doa, kenangan, dan semangatku untuk terus berjuang. Semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya, melapangkan alam keabadianmu, dan mengganjarmu dengan surga-Nya. Untuk Mamah Siti Khodijah, engkau adalah cahaya dalam setiap langkahku, sumber kekuatan yang tak pernah pudar. Doa, kasih sayang, dan pengorbananmu adalah alasan aku bisa sampai pada titik ini. Terima kasih atas setiap pelukan hangat, nasihat bijak, dan doa yang selalu mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang untukmu.

Penulis ingin menyatakan rasa terima kasih yang dalam kepada Bapak dan mamah atas dedikasi tanpa batas yang telah diberikan selama ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti penghargaan atas segala pengorbanan, doa, dan dukungan yang telah Bapak dan Ibu berikan. Semoga hasil penelitian ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga kita.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Bagas Pradana, dilahirkan di Cirebon pada Tanggal 23 Juni 2003, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Imron Rosadi dan Ibu Siti Khodijah. Penulis bertempat tinggal di Desa Kanci RT 02 RW 02 Blok Karang Manunggal Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh:

1. TK Ibnu Batutah, lulus tahun 2009
2. SDN 1 Pengarengan, lulus Tahun 2015
3. SMPN 1 Astanajapura, lulus Tahun 2018
4. SMAN 1 Astanajapura, lulus Tahun 2021

Penulis mengikuti program S-1 di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC) fakultas Syariah (FASYA) Program Studi Hukum Tatanegara Islam (HTNI) dan mengambil skripsi dengan judul **“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PROGRAM REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (Studi Kasus: Insitusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon)”** yang dibimbing oleh Bapak H. A. Otong Bustomi Lc. M.Ag dan Bapak Saiful Ansori M.H

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitiannya yang berjudul **“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PROGRAM REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA NARKOTIKA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (STUDI KASUS : INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN PUTRA AGUNG MANDIRI KOTA CIREBON)”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, kepada para keluarganya, kepada para sahabatnya, tabi'in tabi'atnya sampai kepada kita sebagai para pengikutnya. Penulis sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Tata Negara (HTN), Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara yang telah banyak memberikan dorongan dan arahan.
4. Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H selaku Wakil Ketua Jurusan Hukum Tata Negara yang telah memotivasi semua mahasiswa agar terus berproses dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1 ini.
5. Bapak Am'mar Abdullah Arfan, S.H. M.H telah membantu penulis dalam membimbing, mengarahkan serta memberi saran selama pengerjaan skripsi dengan penuh kesabaran.

6. Bapak H. A. Otong Bustomi Lc. M.Ag selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan arahan terkait tujuan skripsi ini.
7. Bapak Saiful Ansori M.H yang telah membantu penulis terkait metode dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Melly Fitriyani. S.Sos dan Ibu Endarti. S.Sos selaku narasumber dari Insitusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon atas kesediaanya di dalam menjadi narasumber sehingga penulis bisa mendapatkan data penelitian penulis.
9. Semua keluarga dan khususnya adik kandung penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
10. Untuk istri penulis Wiwin Martina, Kau adalah sumber semangat dalam setiap langkah perjuanganku, tempatku berlabuh saat lelah, dan inspirasiku untuk terus maju.
11. Saudara penulis Putri Anggrayani S.H Terima kasih atas segala dukungan, dorongan, dan motivasi yang tiada henti. Engkau bukan hanya saudara tetapi juga mentor dan penyemangat dalam setiap langkah perjuangan penulis dalam proses penulisan skripsi.
12. Untuk kalian sahabat penulis Muhammad Sholeh, Dean Alfaris, Bunga septiani Puspita Dewi yang selalu ada dalam setiap langkah perjalanan ini yang menemani dalam suka dan duka, berbagi tawa di tengah kelelahan, serta saling memberikan semangat saat salah satu diantara kita hampir padam semangatnya. Perjalanan ini tidak akan terasa begitu sempurna tanpa kebersamaan dan rasa kekeluargaan kita bersama. Terima kasih atas segala bantuan, canda tawa, dan kenangan yang tak ternilai. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari kesuksesan kita di masa depan.
13. Rekan seperjuangan penulis Syaeful Anam terima kasih atas dorongan dan dukungan untuk penulis maju selangkah demi selangkah.
14. Organisasi yang juga rumah tempat penulis berkembang dan berinovasi HMJ HTN.
15. Seluruh Teman-teman seperjuangan saya Yaitu HTN Angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan terbaik.

16. Terakhir untuk seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis. until we meet at the best point according to destiny.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan. Dan penulis dengan lapang dada menerima segala kritik serta saran yang ingin disampaikan oleh pembaca untuk melengkapi penelitian ini, terima kasih.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	V
NOTA DINAS.....	Vi
LEMBER PENGESAHAN.....	Vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	Viii
MOTO	Xi
KATA PERSEMBAHAN	X
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Xi
KATA PENGANTAR.....	Xii
DAFTAR ISI.....	XV
DAFTAR TABEL	Xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	XiX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Berfikir	4
F. Literature Review.....	5
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Tujuan Umum Tentang Narkotika	15

1. Pengertian Narkotika	15
2. Jenis-Jenis Narkotika	17
3. Golongan Narkotika.....	17
4. Manfaat Narkotika	20
5. Dampak Narkotika	21
6. Penyalaguna Narkotika	23
B. Tinjauan Rehabilitas	26
1. Pengertian Rehabilitas	26
2. Jenis-Jenis Rehabilitas	28
3. Tujuan Rehabilitas	29
4. Progam Rehabilitas	30
5. Efektifitas Progam Rehabilitas	32
C. Tinjauan Yudiris Undang-Undang Nomer 45 Tahun 2009 Tentang Narkotika.....	34
1. Pengertian Tinjauan Yudiris	34
2. Sanksi Bagi Penyalaguna Narkotika Berdasarkan Undang- Undang Nomer 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika	35
3. Pemenuhan Hak dan Pemulihan Pecandu Narkotika.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM.....	39
A. Profil Instusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Putra Agung Mandiri.....	39
1. Sejarah Instusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon	39
2. Visi dan Misi Instusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon.....	42
3. Struktur Kepengurusan Instansi Penerima Wajib Lapor	

Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon	44
4. Dasar Hukum Yang Menjadi Landasan di Insitusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon	46
5. Kegiatan Sehari-hari Pasien Rehabilitasi Narkotika di Instusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon	48
6. Landasan Hukum Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika.....	53
7. Klasifikasi Pelaku Tindak Pidana Narkotika	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Pelaksanaan Progam Rehabiltasi Narkotika di Insitusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon	59
1. Proses Pelaksanaan Rehabiltasi di Instusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Putra Agung Mandiri di Kota Cirebon	59
2. Efektivitas dalam Proses Pelaksanaan Rehabilitasi Narkotika di Instusi Penerima wajib Lapor (IPWL) Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon.....	62
3. Kendala Dalam Pelaksanaan Progam Rehabilitasi Narkotika di Instusi Penerima Wajib Lapor yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	5
Gambar 1.2 Waktu Penulisan	13
Gambar 3.1 Kegiatan Harian Rehabilitasi.....	50
Gambar 3.2 Diagram Usia Klien.....	57
Gambar 3.3 Diagram Jenis Kelamin Klien.....	57
Gambar 4.3 Diagram Pelayananann.....	57



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1 . Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya

berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

يَمُوتُ : *yamūtu* : قِيلَ : *qīla* : رَمَى : *ramā* : مَاتَ : *māta*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā* : نَجَّيْنَا : *najjainā* : الْحَقَّ : *al-ḥaqq* :

نُعَمِّمُ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (*ِ* , -), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الفَلَسْفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

ذِينَ : *dīnillāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk

huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

